

INTI SARI

MUTOHAROH. N., 2017, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA ANTIHIPERTENSI ORAL AMLODIPIN DAN CANDESARTAN PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan salah satu faktor utama resiko kematian karena gangguan kardiovaskuler yang mengakibatkan 20-50% dari seluruh kematian. Pembiayaan kesehatan di Indonesia semakin meningkat, maka perlu dilakukan analisis efektivitas biaya agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemilihan obat yang efektif secara manfaat dan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antihipertensi yang paling *cost-effective* di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2016.

Penelitian dilakukan secara retrospektif pada pasien Hipertensi dengan jenis pembiayaan BPJS rawat inap kelas III periode Januari-Desember 2016. Penelitian ini menggunakan metode farmakoekonomi *CEA*/Analisis Efektivitas Biaya. Data yang diambil meliputi: data demografi, lama rawat inap dan biaya total terapi berdasarkan biaya medik langsung.

Hasil penelitian menunjukkan persentase efektivitas terapi dari penggunaan amlodipin sebesar 63,64% dan candesartan sebesar 56,25%. Rata-rata total biaya penggunaan antihipertensi amlodipin sebesar Rp1.623.542,64 dan candesartan sebesar Rp1.559.150,34. Kelompok terapi amlodipin lebih *cost-effective* dengan nilai *ACER* sebesar Rp25.511,35 dibandingkan dengan kelompok terapi candesartan sebesar Rp27.718,22 pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2016.

Kata kunci: Analisis efektivitas biaya, antihipertensi, hipertensi, amlodipin, candesartan.

ABSTRACT

MUTOHAROH. N., 2017, THE COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF AMLODIPINE AND CANDESARTAN ON HIPERTENSION PATIENTS RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI IN 2016, THESIS, PHARMACEUTICAL FACULTY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertension was one of the major risk factors for mortality from cardiovascular disorders that resulting in 20-50% of all deaths. Cost healthives in Indonesia was increasing, cost effectiveness analysis was needed to assist in making effective drug selection decisions on benefits and costs. This study aims to determine the most cost-effective antihypertensive in RSUD Pandan Arang Boyolali in 2016.

The study was conducted retrospectively on hypertension patients with type of financing BPJS patients class III period from January to December 2016. This research use CEA / Cost Effectiveness Fertilization method. Data taken include: demographic data, length of hospitalization and total cost of therapy based on direct medical costs.

The results showed the percentage of therapy effectiveness of amlodipine use of 63,64% and candesartan of 56,25%. The average total cost that used for antihypertensive amlodipine was Rp1.623.542,64 and candesartan was Rp1.559.150,34. Amlodipine therapy group was more cost-effective with ACER value of Rp25.511,35 compared with the candesartan therapy group of Rp27.718,22 in hypertensive patients inpatient at RSUD Pandan Arang Boyolali in 2016.

Keywords: Cost effectiveness analysis, antihypertention, hypertension, amlodipine, candesartan.